

▶ TOL CIAWI-SUKABUMI

MNC Diminta Membangun Sesuai Jadwal

BANDUNG—Pemerintah Provinsi Jawa Barat berharap pembebasan lahan untuk jalan tol Ciawi-Sukabumi, yang akan digarap PT MNC Infrastruktur Utama, tidak meleset agar proses pembangunan sesuai jadwal.

Gubernur Jabar Ahmad Heryawan mengatakan MNC diharapkan tidak terganjal persoalan pembebasan lahan seperti yang pernah terjadi pada pemegang konsesi lama yakni kelompok usaha Bakrie.

"Jalan tol Ciawi-Sukabumi itu sudah tender sejak 1997, saya harap segera terselesaikan. Mudah-mudahan MNC tidak meleset lagi dalam pembebasan lahan untuk tol sepanjang 54 kilometer tersebut," katanya di Bandung, Selasa (4/5).

Heryawan mengaku tetap menempatkan tim khusus bersama MNC di dalam proyek tersebut karena masih ada penyertaan dana pemerintah provinsi di sana. "Saya dengar progres pembebasan lahan di sana lancar. Semoga seperti itu terus."

Target pemberian ganti rugi lahan untuk Seksi I Ciawi-Cigombong sepanjang 15 kilometer akan diselesaikan pada Juli-Agustus 2013.

Menurutnya, jika Seksi I sudah dibebaskan minimal 80%;

Jalan Tol Ciawi-Sukabumi

Seksi Ruas	Panjang (Km)
I Clawi-Cigombong	15
II Cigombong-Cibadak	12
III Cibadak-Sukabumi Barat	14
IV Sukabumi Barat-Sukabumi Timur	13

Sumber: Pemprov Jabar, diolah.

tender infrastruktur segera digelar.

Pembangunan jalan tol tersebut diharapkan dapat mengurangi kemacetan di sejumlah titik di kawasan puncak dan wilayah

Sukabumi, serta meningkatkan aksesibilitas dan mendorong pemerataan pembangunan di Jawa Barat.

Dihubungi terpisah, Kepala Badan Perencanaan dan Pempa-

ngunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sukabumi Doddy Sumantri mengaku pemda tidak terlalu dilibatkan dalam proyek jalan tol tersebut.

Menurutnya, Pemkab Sukabumi mendapat jatah paling panjang yakni dari Seksi II Cigombong-Cibadak 12 kilometer dan Seksi III Cibadak-Sukabumi 42 kilometer.

Proses pembebasan lahan jalan tol Ciawi-Sukabumi Seksi II baru akan masuk ke wilayah Sukabumi jika Seksi I sudah memasuki tahap konstruksi. "Itu informasi dari BPJT [Badan Pengatur Jalan Tol]. Tapi saya dapat informasi dari Bogor saat ini Seksi I belum ada kemajuan."

Kondisi ini membuat Sukabumi lebih banyak menunggu kelengkapan informasi dari pusat dan provinsi. Pihaknya mengaku agak khawatir terkait pembebasan lahan untuk jalan tol tersebut.

Untuk ruas Lido saja memiliki nilai jual objek pajak (NJOP) paling tinggi Rp1 juta per meter, tetapi masyarakat sudah menuntut hingga Rp5 juta sampai Rp10 juta per meter. Doddy mewanti-wanti tim Pemprov Jabar bersama MNC agar lebih tegas. (K57)